BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Transportasi daring memberikan dampak kecil terhadap penyerapan tenaga kerja namun memberikan dampak besar terhadap peningkatan kesejahteraan tenaga kerja. Transportasi daring di Kota Semarang menyerap 2% tenaga kerja yang sebelumnya tidak bekerja. Hal ini berarti bahwa penyerapan yang terjadi disini berasal dari tenaga kerja yang telah memiliki pekerjaan dan beralih profesi menjadi pengemudi transportasi daring. Pada sisi tren penyerapan tenaga kerja, melihatkan bahwa tren yang meningkat setiap bulannya. Hal ini menunjukkan bahwa profesi menjadi pengemudi transportasi daring diminati oleh masyarakat Kota Semarang. Peningkatan kesejahteraan yang terjadi yaitu berupa perubahan pendapatan pada pengemudi transportasi daring. Perubahan pendapatan dengan adanya transportasi daring ini meningkatkan pendapatan seluruh pengemudi dengan rata rata peningkatan sebesar 28,86%.

Penyerapan tenaga kerja terjadi pada penduduk yang belum memiliki lapangan pekerjaan dan penduduk yang telah memiliki lapangan pekerjaan. Penduduk yang telah memiliki lapangan tersebut dapat beralih profesi menjadi pengemudi transportasi daring maupun menjadikan profesi pengemudi transportasi daring menjadi tipe profesi pekerjaan sampingan. Pengemudi yang memilih beralih profesi, sebagian besar pendapatan yang didapat ketika menjadi pengemudi transportasi daring mendapatkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang didapat pada mata pencaharian sebelumnya. Sebagian besar mata pencaharian pengemudi transportasi sebelum menjadi pengemudi yaitu bekerja pada sektor swasta dan wiraswasta. Namun juga terdapat PNS dan pengemudi angkot yang memilih beralih profesi menjadi pengemudi transportasi daring.

Tenaga kerja yang terserap sebagai pengemudi transportasi daring didominasi oleh kelompok umur usia muda berkisar antara 20-30 tahun. Dominasi kelompok usia muda yang menjadi pengemudi transportasi daring berkaitan dengan kemampuan penggunaan *gadget* yang lebih dikenal oleh usia muda. Pada kelompok usia di bawah 25 tahun yang menjadi pengemudi transportasi daring sebagian besar merupakan pelajar yang memilih untuk bekerja sampingan menjadi pengemudi transportasi daring. Alasan pemilihan menjadi profesi pengemudi transportasi daring yaitu dikarenakan waktu kerja yang fleksibel dibandingkan dengan pekerjaan lainnya. Namun terdapat

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

alasan lain menjadi pengemudi transportasi daring yaitu dikarenakan untuk mencari penghasilan tambahan dan memiliki penghasilan yang besar. Pada pengemudi yang bekerja untuk mencari penghasilan tambahan ini terjadi pada pengemudi yang bekerja secara sampingan. Sedangkan pengemudi yang memilih profesi pengemudi karena penghasilan yang besar terjadi pada pengemudi yang beralih profesi yang menganggap bahwa pendapatan menjadi pengemudi transportasi daring lebih besar dibandingkan dengan pendapatan pada pekerjaan sebelumnya.

Menjadi pengemudi transportasi daring, tidak melihat latar belakang pendidikan. Namun sebagian besar tenaga kerja yang terserap oleh transportasi daring memiliki latar belakang pendidikan terakhir pada tingkat SMA/SMK. Selain itu tenaga kerja yang terserap ini juga terdapat pengemudi yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir pada tingkat Diploma, Sarjana, dan Magister. Untuk pengemudi yang memiliki latar belakang tidak bersekolah jumlahnya sedikit dibandingkan dengan kelompok pendidikan lainnya. Pengemudi yang memiliki latar belakang lebih tinggi cenderung memilih untuk menjadi pengemudi kendaraan roda 4, sedangkan pengemudi yang memiliki latar belakang lebih rendah cenderung untuk memilih menjadi pengemudi kendaraan roda 2 pada perusahaan transportasi daring.

Pengemudi transportasi daring berasal dari seluruh wilayah Kota Semarang, akan tetapi terdapat kecamatan tertentu yang memiliki pengemudi lebih banyak. Kecamatan Banyumanik menjadi kecamatan yang memiliki pengemudi transportasi daring yang paling banyak. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Semarang Timur yang memiliki jumlah pengemudi transportasi dari terbanyak kedua setelah Kecamatan Banyumanik. Banyaknya jumlah pengemudi transportasi daring pada kecamatan tersebut dikarenakan penggunaan lahan dan jumlah penduduk usia kerja. Berdasarkan hal ini, diketahui kecamatan tersebut memiliki guna lahan yang mendominasi yaitu permukiman dan memiliki jumlah penduduk usia kerja yang banyak. Akan tetapi juga tidak menutup kemungkinan bahwa adanya faktor lain yang memengaruhinya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak transportasi daring terhadap penyerapan dan kesejahteraan tenaga kerja bahwa penyerapan pada lapangan pekerjaan transportasi daring memperlihatkan tren yang meningkat meskipun menyerap sedikit tenaga kerja yang belum memiliki pekerjaan, selain itu memberikan dampak berupa meningkatkan pendapatan tenaga kerja yang bekerja sebagai pengemudi transportasi daring. Untuk itu berikut rekomendasi yang dapat diberikan kepada stakeholder terkait seperti pemerintah, perusahaan transportasi daring, dan masyarakat yang dalam hal ini sebagai tenaga kerja.

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

a) Bagi Pemerintah

- Memperjelas peraturan yang telah ada dengan menambahkan peraturan pembagian hasil antara pengemudi dengan perusahaan transportasi daring karena dapat mempengaruhi pendapatan pengemudi.
- Melakukan pendataan terhadap pengemudi kendaraan roda 2 tidak hanya kepada pengemudi kendaraan roda 4.
- Memfokuskan penyerapan pada tenaga kerja yang belum memiliki pekerjaan sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.
- Melihat bahwa fenomena transportasi daring ini dapat membantu pemerintah dalam hal kesejahteraan masyarakat karena terbukti terjadi peningkatan pendapatan kepada masyarakat yang bekerja sebagai pengemudi transportasi daring.
- Mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa pekerjaan menjadi pengemudi transportasi daring dapat dipilih menjadi lapangan pekerjaan baru.
- Mempererat pengawasan terhadap pengemudi dan armada angkutan transportasi daring dengan tetap melakukan pendataan dan pemberian ijin operasional kepada pengemudi dan kendaraan yang layak.

b) Bagi Perusahaan Transportasi Daring

- Membantu pemerintah dalam hal pendataan jumlah pengemudi yang bekerja sehingga pengawasan terhadap pengemudi dapat lebih baik.
- Mengutamakan penyerapan pada tenaga kerja yang belum memiliki pekerjaan sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.
- Mengkaji ulang penerapan sistem bagi hasil, karena dengan banyaknya potongan yang diberikan kepada pengemudi akan dapat mengurangi pendapatan yang didapatnya.
- Memberikan tarif yang sesuai kepada pelanggan sehingga pengemudi mendapatkan pembayaran yang sesuai.

c) Bagi Masyarakat (Tenaga Kerja)

- Menganggap bahwa lapangan pekerjaan menjadi pengemudi transportasi daring adalah lapangan pekerjaan baru yang terbukti meningkatkan pendapatan.
- Dapat memilih lapangan pekerjaan menjadi pengemudi transportasi daring sebagai alternatif pilihan lapangan pekerjaan.

d) Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

- Penelitian terhadap dampak yang ditimbulkan dari transportasi daring terhadap keberadaan transportasi konvensional.
- Penelitian mengenai kesempatan kerja masyarakat peri-urban akibat adanya fenomena transportasi daring di perkotaan.

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

- Penelitian mengenai pendapatan UMKM atau *merchant* yang bekerjasama dengan perusahaan transportasi daring.

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI